

**PENGARUH KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO KELAS XI
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 1 BANGKINANG
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

NURIDA FATMIWATI

NIM.10816002347

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PENGARUH KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO KELAS XI
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 1 BANGKINANG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



Oleh

NURIDA FATMIWATI

NIM.10816002347

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

ABSTRAK

Nurida Fatmiwati (2012): Pengaruh Program Keahlian (Skill) Siswa Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Teknik Audio Video Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Program Keahlian/Skill Siswa (variabel bebas/independen atau variabel X) dan Minat Berwirausaha siswa (variabel dependent/terikat atau variabel Y). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Program Keahlian (Skill) siswa Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Teknik Audio Video Kelas XI di sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang. Sedangkan rumusan masalahnya adalah apakah Program Keahlian (Skill) siswa Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Teknik Audio Video Kelas XI di sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Bangkinang, sedangkan objeknya adalah pengaruh Program Keahlian (Skill) siswa terhadap minat berwirausaha siswa. Populasinya adalah siswa jurusan teknik audio video kelas XI SMK N 1 Bangkinang yang berjumlah 58 orang, karena jumlah populasinya kurang dari 100 maka penulis mengambil sampel seluruh dari jumlah populasi yaitu sebanyak 58 orang. Pengumpulan data diambil melalui angket dan dokumentasi. Data yang terkumpul, sesuai dengan jenis penelitian ini adalah penelitian Regresi yang kedua variabelnya bersifat ordinal dan interval, maka data dianalisis dengan menggunakan teknik Regresi linear sederhana menggunakan SPSS dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

Setelah melakukan penelitian, penulis mendapat kesimpulan akhir bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Program Keahlian (Skill) siswa Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Teknik Audio Video Kelas XI di sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang, hasil analisis Regresi Linear sederhana yaitu $Y = 13,113 + 0,738X$ yang artinya bahwa setiap kali variabel X (Program Keahlian/Skill Siswa) bertambah satu, maka rata-rata variabel Y (Minat Berwirausaha Siswa) bertambah 0,738 dan bila variabel X tetap maka variabel Y akan naik sebesar 13,113.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN	
PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORETIS

A. Konsep Teoretis	8
1. Pengertian Program Keahlian	8
2. Tujuan program Keahlian	10
3. Pengertian minat berwirausaha	11
4. Wirausaha	14
5. Minat Berwirausaha	17
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Konsep Operasional	20
D. Asumsi Dasar	22
E. Hipotesis	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	23
B. Subjek dan Objek Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data	24

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian Secara Umum	28
1. Sejarah SMK Negeri 1 Bangkinang	28
2. Visi dan Misi	30
3. Tenaga Pengajar (Guru)	31
4. Keadaan Siswa	32
5. Sarana dan Prasarana	33
6. Kurikulum	33
B. Penyajian Data	34
C. Analisa Data.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL IV. 1	Nama-Nama Tenaga Pengajar (Guru)	32
TABEL IV.2	Daftar Keadaan Siswa SMK Negeri 1 Bangkinang	32
TABEL IV. 3	Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Bangkinang.....	33
TABEL IV.4	Siswa Memiliki Keahlian Dalam Bidang Teknik Audio Video	35
TABEL IV.5	Siswa Mengerti/Paham Dengan Program Keahlian Yang dipilihnya	35
TABEL IV. 6	Siswa Memiliki Pengetahuan Tentang Program Keahlian Teknik Audio Video	36
TABEL IV. 7	Siswa Suka Mempelajari Tentang Program Keahlian Teknik Audio Video	37
TABEL IV. 8	Siswa Sudah Mempelajari Program Keahlian Teknik Audio Video Dengan Baik	37
TABEL IV. 9	Siswa semangat Mempelajari Tentang Program Keahlian Teknik Audio Video	38
TABEL IV. 10	Siswa Sudah Bisa Memperbaiki Barang-Barang Elektronik Sesuai Dengan Keahlian Yang dimiliki.....	39
TABEL IV. 11	Siswa Mampu Menjadi Tenaga Kerja Yang Terampil dalam Bidang Teknik Audio Video.....	39
TABEL IV. 12	Siswa Sudah Terampil Dalam Memperbaiki Barang-Barang Elektronik Sesuai Dengan Keahlian Yang Dimiliki.....	40
TABEL IV. 13	Siswa Bisa Menyelesaikan Tugas Yang Diberikan Oleh Guru Dalam Bidang Teknik Audio Video.....	41
TABEL IV. 14	Siswa Mampu Menyelesaikan Tugas Yang Diberikan Oleh Guru Dengan Baik Dan Tepat	41
TABEL IV. 15	Siswa Mampu Menyelesaikan Tugas Sesuai Dengan Keahlian Teknik Audio Video Yang Dipelajarinya.....	42
TABEL IV. 16	Siswa Mampu Bersaing Sebagai Tenaga Kerja, Baik Tingkat Regionaln, Nasional, Maupun Global	43

TABEL IV. 17	Siswa Yakin Bisa Menjadi Tenaga Kerja Yang Sukses, Baik Tingkat Regional, Nasional, Maupun Global.....	43
TABEL IV. 18	Siswa Yakin Akan Menjadi Tenaga Kerja Yang Baik Dalam Bidang Teknik Audio Video Sesuai Dengan Keahliannya .	44
TABEL IV. 19	Siswa Mampu Menjadi Tenaga Kerja Yang Profesional Sesuai Dengan Keahlian Dalam Teknik Audio Video	45
TABEL IV. 20	Siswa Mampu Memperbaiki Barang-Barang Elektronik Sesuai Dengan Tingkat Kerusakannya	46
TABEL IV. 21	Siswa Mampu Menjadi Tenaga Kerja Sukses Sesuai Dengan Keahliannya Dalam Bidang Teknik Audio Video.....	46
TABEL IV.22	Descriptive Statistics	64
TABEL IV.23	Descriptive Statistics	66
TABEL IV. 24	Anova ^b	70
TABEL IV. 25	Correlations	70
TABEL IV. 26	Correlations	72
TABEL IV. 27	Model Summary ^b	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan salah satu instrument yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Karena Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam mengembangkan diri sangat tersebut berhubungan dengan minat.

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan¹. Faktor minat sangatlah menentukan karena dengan adanya minat siswa akan sungguh- sungguh berbuat dan bertindak serta tekun dalam mempelajari pelajaran disekolah. Karena dengan minat dapat mendorong seseorang untuk mencapai suatu keberhasilan. Minat besar pengaruhnya terhadap suatu pekerjaan, karena apabila seseorang tidak mempunyai minat terhadap suatu pekerjaan maka orang tersebut tidak akan dapat bekerja dengan seoptimal mungkin. Minat

¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta, PT.Rineka Cipta, 2003), hal. 57

tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor – faktor yang mempengaruhinya.

Minat yang penulis maksud di sini adalah minat berwirausaha. minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki, yang mana minat berwirausaha adalah kesediaan untuk bekerja dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berwirausahayang dilakukannya, bersedia menempuh dan jalur baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan belajar dari kegagalan yang dia alaminya.

Dunia pendidikan sekarang sudah banyak membantu dalam menumbuhkan minat berwirausaha terhadap siswa, apalagi dengan adanya keahlian (skill) yang mereka miliki yang didapat di sekolah. Seorang yang berminat terhadap wirausaha akan merasa senang atau suka melakukan berbagai tindakan yang berhubungan dengan wirausaha seperti yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang menyiapkan anak didik untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan bidang masing-masing, salah satu diantaranya adalah keterampilan dalam berwirausaha.misalnya siswa dibekali dengan berbagai pengetahuan,teknologi dan keterampilan khusus yang dapat

dijadikan modal untuk menjadi seorang wirausahawan yang artinya orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Pengetahuan, keterampilan serta kemampuan kerja yang dimiliki oleh siswa SMK akan dapat mendorong tumbuhnya minat untuk berwirausaha. apalagi dengan adanya keahlian yang didapat dari Sekolah seperti keahlian yang mereka miliki dalam bidang teknik audio video yang ada dalam program keahlian teknik audio video yang merupakan salah satu dari program keahlian yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan tersebut.

Program keahlian yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan merupakan suatu cara yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan, yang mana siswa di bekali dengan keahlian sesuai dengan keinginan siswa sendiri misalnya seperti keahlian dalam bidang teknik audio video yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang. Keahlian teknik audio video ini didalamnya siswa akan dibekali dengan keahlian dalam bidang teknik audio video, misalnya siswa diajarkan bagaimana cara memperbaiki televisi, radio dan lain sebagainya, adapun salah satu cara yang dilakukan sekolah Sekolah Menengah Kejuruan ini seperti dengan menyelenggarakan praktek di sekolah, yang akan membantu siswa serta membekali siswa dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya. Kemampuan keahlian profesional sangat penting karena tuntutan kebutuhan akan tenaga kerja terampil dan produktif, maka program pendidikan dan latihan kerja perlu terus ditingkatkan.

Pelaksanaan praktek di sekolah secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja.

Pengalaman yang diperoleh pada saat melaksanakan praktik secara tidak langsung ini akan dapat mempercepat transisi siswa dari sekolah ke dunia kerja. selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minatnya sesuai dengan keahlian atau skill yang dimilikinya. Dengan begitu, bisa menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri peserta didik kedepannya sesuai dengan bidang yang dipilihnya. Berdasarkan studi pendahuluan di Sekolah Menengah Kejuruan program keahlian Teknik Audio Video penulis menemukan gejala gejala sebagai berikut:

1. Masih ada di antara siswa yang kurang optimis dengan keahlian (Skill) yang di milikinya.
2. Masih ada di antara siswa yang kurang meluangkan waktunya untuk bekerja ditempat servis
3. Kemauan siswa dalam menawarkan jasa keahlian (Skill) di bidangnya masih kurang.
4. Masih ada di antara siswa yang tidak merespon tawaran untuk bekerja.
5. Masih ada siswa kurang dalam mengimplementasikan hasil praktek disekolah.
6. Sarana dan prasarana masih kurang.

Berdasarkan gejala gejala diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK NEGERI 1 BANGKINANG”**.

B. Penengasan Istilah

agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang digunakan pada judul penelitian ini maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu:

1. pengaruh, yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.²
2. program keahlian merupakan program yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan yang mana menyiapkan anak didik menjadi tenaga kerja yang terampil dengan kemampuan dan pengetahuan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.
3. Minat adalah lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.³
4. Minat berwirausaha (wirausaha/wiraswasta), yaitu orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru,

² Tanti Yuniar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (PT Agung Madia Mulya), hal. 469.

³ Prof.Dr.H. Djaalii. *Psikologi pendidikan*.(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009),hal 121.

menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya serta mengatur permodalan operasinya.⁴

5. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang menyiapkan anak didik untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan bidang masing-masing⁵. salah satu diantaranya adalah keterampilan dalam berwirausaha.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan didalam latar belakang diatas, maka peneliti menemukan masalah sebagai berikut:

- a. Minat siswa dalam berwirausaha masih kurang
- b. Sarana dan prasarana masih kurang dalam mendukung kelancaran pembelajaran program keahlian jurusan teknik audio video.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada minat berwirausaha siswa jurusan teknik audio video kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang.

⁴ Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 1997) hal. 505.

⁵ System Pendidikan Nasional, *UU RI NO. 20 TAHUN 2003*, (Jakarta, Sinar Grafika, 2003,) hal 42.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah ‘‘apakah ada pengaruh keahlian teknik audio video terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh keahlian teknik audio video terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMK N 1 Bangkinang.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis digunakan sebagai Penambah pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan serta sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- b. Bagi lembaga pendidikan di harapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.
- c. Bagi siswa penelitian ini digunakan sebagai sumber informasi yang baru dalam proses pembelajarannya.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Konsep Teoritis

1. Keahlian Teknik Audio Video

a. Pengertian Keahlian

Semakin majunya IPTEK pada era global ini, peran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam kancah persaingan pasar global dalam rangka menyiapkan tenaga kerja yang terampil, semakin menunjukkan trend yang kurang menggembirakan apabila ditinjau dari segi jumlah lulusan yang berkompeten yang ada. Oleh karena itu, dalam mengantisipasi persaingan global tersebut, perlu disiapkan lulusan peserta didik yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berkualitas serta sikap teladan, dalam rangka ikut berpartisipasi dalam persaingan dunia kerja,

Program keahlian merupakan program yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan yang mana menyiapkan anak didik menjadi tenaga kerja yang terampil dengan kemampuan dan pengetahuan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.¹ dengan adanya program keahlian ini maka siswa akan memiliki keahlian sesuai dengan keinginannya seperti keahlian teknik audio video yang

¹ Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang.

merupakan salah satu keahlian yang ada di SMK Negeri 1 Bangkinang.

seperti tujuan sekolah menengah kejuruan (SMK) 1 Bangkinang yaitu:

- 1) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- 2) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir dan mampu mengembangkan diri.
- 3) Menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri pada masa sekarang dan masa yang akan datang.
- 4) Menyiapkan siswa agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.²

Berkaitan dengan lajunya perkembangan IPTEK itu sendiri, program pembelajara di Sekolah Menengah Kejuruan sudah tentu menyesuaikan diri pada pembelajaran yang berorientasi pada tuntutan dunia kerja dan industri atau pasar. Oleh karena itu, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan harus dibekali keterampilan yang sesuai dengan keahlian yang diminati siswa dalam rangka menopang kehidupannya di masyarakat kelak.dengan adanya keterampilan atau keahlian yang dimilikinya akan mampu untuk membantu siswa kedepannya. Jadi Sekolah

² *Ibid.*

Menengah Kejuruan mempunyai peranan yang sangat penting, sebab Sekolah Menengah Kejuruan ini bisa meahirkan siswa-siswa yang mempunyai kemampuan dan keahlian sesuai dengan bidang yang diminatinya. Dengan adanya kemampuan dan keahlian tersebut bisa dijadikan modal bagi siswa menjadi tenaga kerja untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

b. Tujuan Program Keahlian

Tujuan Program Keahlian secara umum mengacu pada isi Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 3 mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.³ Oleh karena itu pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan harus dikembangkan sehingga lulusannya memiliki kemampuan dan keahlian yang siap digunakan. Dengan adanya kemampuan dan keahlian yang didapat dari sekolah, ini akan menjadi sebuah modal bagi peserta didik untuk kedepannya yang siap untuk bersaing dalam dunia usaha dan dunia kerja. seperti program keahlian yang ada di Sekolah Menengah kejuruan yang mana terdiri dari beberapa

³SMK Negeri 2. *Tujuan Program Keahlian*. 2008. [online] available: <http://TujuanProgramKeahlian.htm> [12 April 2012]

program keahlian yang salah satunya program keahlian teknik audio video.

program keahlian teknik audio video siswa di bekali dengan kemampuan dan keahlian sesuai dengan bidangnya, yang mana tujuan dari Jurusan Teknik Audio Video adalah:

- 1) Menyelenggarakan sistem pendidikan teknik yang berkualitas dan beretos kerja tinggi.
- 2) Memenuhi kebutuhan tenaga teknisi yang trampil di bidang audio-video
- 3) Mendidik tenaga kerja yang disiplin mempunyai loyalitas yang tinggi.
- 4) Mendidik tenaga kerja yang mampu bersaing baik tingkat nasional, regional maupun global.
- 5) Menciptakan tenaga yang mampu berwirausaha.
- 6) Mendidik tenaga terampil yang mampu menciptakan lapangan kerja.
- 7) Mengembangkan unit produksi yang profesional.
- 8) Unit produksi sebagai tempat pelatihan untuk mencetak tenaga kerja yang mandiri.
- 9) Menciptakan tenaga kerja yang terampil sesuai dengan kompetensi audio-video yang dibutuhkan.
- 10) Menyalurkan tenaga kerja yang profesional sesuai dengan dunia kerja.⁴

2. Minat Berwirausaha

a. Pengertian minat

Minat atau bakat sudah ada dan dapat timbul dari dalam diri seseorang. Artinya, ketertarikan pada suatu bidang sudah tertanam dalam dirinya. Minat juga dapat tumbuh setelah dipelajari dari berbagai cara, namun seseorang yang memiliki minat dari dalam atau bakat dari keturunan akan lebih muda dan lebih cepat beradaptasi dalam mengembangkan usahanya.

⁴ Berdasarkan KTSP SMK N 1 Bangkinang, *Ob. Cit.*

Menurut *Crow and Crow* dalam buku *psikologi pendidikan* menyatakan bahwa: “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.⁵ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Ada beberapa pendapat yang di kemukakan oleh para ahli tentang pengertian minat, yaitu:

- 1) Minat adalah suatu dorongan dalam diri individu yang menyebabkan terkatitnya perhatian individu tersebut pada obyek tertentu
- 2) Menurut *Crow and Crow* mengatakan minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.⁶

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kesadaran seseorang yang dapat menumbuhkan adanya keinginan. Keinginan yang timbul dalam diri individu tersebut dinyatakan dengan suka atau tidak suka, senang atau tidak senang terhadap obyek atau keinginan

⁵ Djaali, *Lok. Cit.* hal. 121.

⁶ *Ibid.* hal 121.

yang akan memuaskan kebutuhan. Yang kemudian dari minat akan menimbulkan kecendrungan adanya kepentingan, bakat, kemauan, dan lingkungan yang mendukung dalam berwirausaha dan kemudian didukung karena adanya minat. Jika seorang dapat melakukan suatu hal dengan adanya minat atau kemauan ataupun keinginan maka itu akan dapat membantu seseorang berhasil dalam berusaha terhadap usaha yang akan dirikannya kelak. Didalam penelitian ini yang dimaksud minat berwirausaha adalah kesadaran akan seseorang yang tertarik dan senang pada suatu usaha akan tampak dalam kegiatan mempelajari, memahami maupun berkecimpung dalam usaha tersebut.

1) Sifat-Sifat Minat

Menurut Indryati (2003 : 65) ada beberapa sifat-sifat minat antara lain :

a) Minat bersifat pribadi (individual)

Ada perbedaan antara minat seseorang dengan minat orang lainnya. Misalnya saja, si anak berminat pada warna-warna cerah sedangkan si Brenda berminat pada warna-warna lembut. Minat seseorang merupakan karakteristik yang khas dari orang tersebut, yang membedakannya dari orang yang lain.

b) Minat berhubungan erat dengan motivasi.

Walaupun minat tidak langsung berhubungan dengan perilaku, namun minat erat kaitannya dengan motif dan motivasi. Karena motivasi merupakan sesuatu yang mendorong munculnya tingkah laku, maka secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa minat itu mempengaruhi tingkah laku.

2) Macam-macam Minat

Menurut *Nurwakhid* (1995:20) membagi minat menjadi tiga macam yaitu:

- a) Minat yang diekspresikan (*expresseed interest*), yaitu seseorang dapat mengungkapkan minat dengan kata tertentu misalnya ia tertarik mengumpulkan perangko.
- b) Minat yang diwujudkan (*manifest interest*), yaitu seseorang dapat mengekspresikan minat bukan melalui kata-kata melainkan melakukan dengan tindakan atau perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam suatu aktifitas tertentu, misalnya ikut klub motor.
- c) Minat yang diinvestasikan (*inventoried interest*), yaitu seseorang memiliki minat dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau pilihan untuk kelompok aktivitas tertentu.⁷

⁷ *Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Minat-Berwiraswasta*.2012.[online] available: [http:// Faktorfaktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Htm](http://Faktorfaktor%20yang%20mempengaruhi%20minat%20berwirausaha.%20htm) [12 Januari]

b. Wirausaha

Menurut Wasty, Soemanto (1992), Wirausaha berasal dari kata “wira” dan “usaha”. Wira berarti berani, utama, dan berdiri sendiri. Kata usaha berarti kegiatan untuk memenuhi kebutuhan. Maka istilah wirausaha dalam arti luas di maksudkan keberanian dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Yang di maksud wirausaha adalah keberanian siswa dalam memenuhi kebutuhan dan permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan ekonomi seperti keberanian untuk membuka usaha.⁸

Menurut *Buchari Alma* dalam buku *Kewirausahaan*, seorang wirausaha mempunyai ciri-ciri yaitu: percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, mampu memimpin, orisinil, berorientasi ke masa depan dan kreativitas. *Santoso* (1993:19) menyatakan bahwa minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya dan orang lain.⁹

Ada beberapa jurus awal yang harus dilakukan saat memulai berwirausaha:

- 1) Berani memulai, artinya tidak perlu menunggu dan mengundurkan waktu dalam berwirausaha.

⁸ *Ibid.*

⁹ Bukhori Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 23.

- 2) Berani menanggung resiko artinya tidak takut apabila gagal dalam berwirausaha dan terus berwirausaha.
- 3) Penuh perhitungan artiny tidak bertindak gegabah dalam mengambil sebuah keputusan yang berkaitan dengan kelangsungan sebuah usaha.
- 4) Memiliki rencana yang jelas artinya seorang entrepreneurship harus mampu menyusun suatu rencana baik untuk jangkang sekarang maupun yang akan datang.
- 5) Tidak cepat puas dan putus asa artinya seorang pengusaha di tuntut terus memiliki kemajuan dan cepat puas dalam suatu hal.
- 6) Optimis dan penuh keyakinan artinya setiap tindakan dan perbuatan harus diringi dengan sikap optimis.
- 7) Memiliki tanggung jawab artinya, wirausaha slalu bertanggung jawab terhadap semua pihak.
- 8) Memiliki etika moral artinya memiliki etika dan moral sebagai benteng untuk berwirausaha agar menjadi sukses.¹⁰

Pengetahuan kewirausahaan dan kapabilitas umun saja, akan tetapi wirausaha yang unggul membutuhkan keterampilan dasar menajemen (*basic management skill*) guna mencapai kompetensi yang unggul. Kompetensi yang dibutuhkan wirausaha adalah sebagai berikut:

- 1) *Human relation compentence*
Kompetensi wirausahawan yang berhubungan dengan kemampuan menjaga, membangun, mengembangkan, hubungan baik dengan orang, serta pihak yang berkepentingan dengan aktivitas perusahaan.
- 2) *Technical competence*
Kompetensi wirausahawan yang berhubungan dengan tehnik, cara, bahan serta tenaga kerja yang menghasilkan barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan.
- 3) *Marketing competence*
Kompetensi wirausawan yang berkaitan dengan kemampuan wirausahawan di bidang pemasaran produk.
- 4) *Finansial competence*
Kompentensi wirausawan dalam mengelolah keuangan, terutama mencari sumber pendanaan yang paling murah, menggunakan dan menginvestasikan dana yang

¹⁰ Kasmir, S.E, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2009), hal 9.

menguntungkan, membuat anggaran dengan tepat dan membagi laba atas keuntungan usaha dengan memuaskan semua pihak yang berkepentingan.

5) *Conceptual competence*

Kompetensi yang dimiliki wirausahawan yang berkaitan dengan kemampuan yang berhubungan dengan kemampuan untuk membuat konsep kegiatan, event, produk yang baik.

6) *Decision making competence*

Kompetensi yang dimiliki wirausahawan yang berkaitan dengan kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat.

7) *Time management competence*

Kompetensi yang dimiliki wirausahawan yang berhubungan dengan kemampuan mengukur waktu dengan efisien.¹¹

Minat dalam berwirausaha juga merupakan suatu yang tumbuh karena adanya kemauan yang tinggi dalam menjalankan aktifitas tanpa harus merasa dibebani oleh aktifitas tersebut. Karena ketika minat tersebut ada pada diri kita, kita harus dapat mengontrol hal-hal apa saja yang kita lakukan ketika minat tersebut tumbuh dalam diri kita. Sehingga dari minat tersebut bisa kita melakukan tahap-tahap apa saja yang harus kita lakukan dalam memulai berwirausah.

Minat berwirausaha akan membantu seseorang wirausahawan untuk terus bersemangat dalam melakukan semua tantangan yang ada dalam menghadapi semua peluang yang diciptakan. Seseorang dalam melakukan wirausaha karena adanya dorongan baik itu dari luar maupun dari dalam yang berupa faktor pendidikan, lingkungan, keluarga dan juga teman yang

¹¹ R.Heru Kristanto, *Kewirausahaan Entrepreneurship*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2009) hal. 41-42.

memberikan pengaruh tanpa dorongan untuk menciptakan sesuatu yang baru.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, sarta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan.

Seseorang jika mempelajari sesuatu dengan penuh minat maka dapat diharapkan hasilnya akan lebih baik. Seseorang yang berminat terhadap wirausaha akan merasa senang atau suka melakukan berbagai tindakan yang berhubungan dengan wirausaha. Minat berwirausaha dalam penelitian ini adalah kesadaran seorang siswa yang tertarik dan senang pada suatu usaha akan nampak dalam kegiatan mempelajari, memahami, dan berkecimpung dalam usaha itu.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian tentang kewirausahaan ini juga pernah dilakukan oleh *Ranni Anggraini* (UIN, Tarbiyah, 2010), dengan judul penelitiannya adalah: *pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa jurusan penjualan (tata niaga) kelas X di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru*. Rumusan masalahnya adalah Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Siswa di SMK Muhammadiyah Pekanbaru. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan data sekunder. Sedangkan analisis datanya berbentuk korelasi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa proses pendidikan kewirausahaan yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru di kategorikan memiliki pengaruh yang signifikan, dengan hasil persentase yang diperoleh pada taraf signifikan $1\% = 0,449$, maupun $5\% = 0,349$ ($0,449 < 0,517 > 0,349$).
2. Penelitian kewirausahaan juga pernah dilakukan oleh Dewi Febrianti dengan judul Pengaruh praktek kewirausahaan terhadap minat siswa untuk berwirausaha kelas XI Jurusan Tata Niaga SMK Nurul Falah Pekanbaru. Berdasarkan Uraian hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh yang signifikan antara praktek kewirausahaan terhadap minat siswa untuk Berwirausaha Jurusan Tata Niaga Kelas XI SMK Nurul Falah Pekanbaru. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik siswa melakukan praktek kewirausahaan semakin tinggi pula

minat berwirausaha siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin tidak baik siswa melakukan praktek wirausaha semakin rendah pula minat berwirausahanya.

Berdasarkan dari penelitian di atas, kajian penelitian penulis sangat memiliki perbedaan yakni jika dilihat dari segi judulnya adalah pengaruh keahlian teknik audio video terhadap minat berwirausaha siswa jurusan teknik audio video kelas XI di SMK N 1 Bangkinang.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoritis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan sebagai acuan dalam penelitian, bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoritis. Kajian ini berkenaan dengan pengaruh program keahlian siswa terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Teknik Audio Video kelas XI di SMK 1 Bangkinang Kabupaten Kampar. Program keahlian (variabel X) merupakan indikator –indikator sebagai berikut:

1. Siswa paham dengan keahlian yang telah dipilihnya.
2. Siswa mempelajari program keahlian teknik audio video sesuai dengan keinginannya.
3. Siswa mampu untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dalam bidang audio video.

4. Siswa mampu bersaing sebagai tenaga kerja baik tingkat regional, nasional maupun global
5. Siswa mampu melakukan apa yang disuruh oleh guru/tugas yang diberikan sesuai dengan keahliannya.
6. Siswa mampu menjadi tenaga kerja yang profesional sesuai dengan dunia kerja.

Sedangkan minat berwirausaha siswa (variabel Y) dapat dilihat dengan indikator- indikatornya sebagai berikut:

1. Siswa memiliki kemauan dan ketertarikan dalam berwirausaha.
2. Siswa menerima barang untuk diperbaiki.
3. Siswa meluangkan waktu untuk bekerja ditempatnya.
4. Siswa memiliki rasa percaya diri terhadap apa yang dilakukan.
5. Siswa memiliki ide dan motivasi untuk maju lebih besar dalam berwirausaha.
6. Siswa serius mengikuti praktek di sekolah dan selalu bertanya yang belum dipahaminya.

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

keahlian Teknik Audio Video dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa.

2. Hipotesis

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara keahlian teknik audio video terhadap minat berwirausaha siswa jurusan teknik audio video kelas XI di SMK N 1 Bangkinang.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keahlian teknik audio video siswa terhadap minat berwirausaha siswa jurusan teknik audio video kelas XI di SMK N 1 Bangkinang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan oleh penulis mulai melakukan penelitian dan pengumpulan data ke sekolah pada tanggal 18 April sampai 22 Mei 2012. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar. Objeknya adalah pengaruh keahlian teknik audio video terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar yang terdiri dari 2 lokal berjumlah 58 orang. Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak terlalu banyak maka penulis mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel, oleh sebab itu penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Angket adalah pengumpulan data melalui pertanyaan tertulis dan jawaban yang tertulis yang disebarkan langsung kepada seluruh responden yaitu siswa kelas XI Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Bangkinang. Angket ini di sebarakan kepada seluruh siswa kelas XI jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Bangkinang yang berjumlah 58 orang sesuai dengan jumlah responden penelitian. Masing-masing angket berisi 18 pertanyaan untuk Keahlian Teknik Audio Video siswa dan 18 pertanyaan untuk Minat Berwirausaha siswa dengan mengandung lima options jawaban yakni a, b, c, d, dan e
2. Dokumentasi yaitu penulis mengambil data-data segala sesuatu tentang sekolah dan juga profil sekolah untuk menggambarkan deskripsi sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis Data yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh Variable X (Keahlian Teknik Audio Video) terhadap variable Y (Minat Berwirausaha), digunakan teknik korelasi *product moment*. Sebelum masuk ke rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi yang sedang di cari persentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = angka persentase¹

Data yang telah dipersentasikan kemudian direkapitulasikan, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 61% - 80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik
- e. 0% - 20% dikategorikan tidak baik²

Data yang telah diberi kategori kemudian dimasukkan ke rumus dengan menggunakan regresi linear dengan metode kuadrat terkecil. Sebelum masuk ke rumus statistik, data yang merupakan data ordinal diperoleh melalui angket dirubah menjadi data interval dengan menggunakan rumus berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Keterangan:

X_i = variabel data ordinal

\bar{X} = mean (rata-rata)

¹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistk Pendidikan*, Jakarta, 2009, hal.43

² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Varabel Penelitian*, Bandung, 2011, hal. 15

SD = standar deviasi³

Setelah data ordinal diubah menjadi data interval, selanjutnya data diolah dan dianalisa dengan menggunakan teknik analisa regresi linear dengan metode kuadrat terkecil.

$$Y = a + bx^4$$

Y = hasil belajar siswa

a = konstanta intersepsi

b = koefisien

X = pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah

Koefisien-koefisien regresi a dan b untuk regresi linear dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Besar koefisien korelasi dapat diinterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *prudent moment*.

$$Df = N - nr$$

N = *Number of cases*

nr = banyaknya tabel yang dikorelasikan

³ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung, 2010, hal.126

⁴ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta, 2010, hal. 160

Membandingkan r_o (observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) dengan ketentuan:

1. Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima, H_o ditolak
2. Jika $r_o < r_t$ maka H_o diterima, H_a ditolak

Besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat dihitung dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = koefisien determinasi/ koefisien penentu

R^2 = R square

Penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 16.00 for windows untuk memperoleh hasil analisis data. Program SPSS ini digunakan penulis demi ketelitian dalam pembahasan.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang

SMK Negeri 1 Bangkinang merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di kabupaten kampar, berlokasi di jalan Tuanku Tambusai Bukit Candika. Didirikan pada tahun 1997 dan disahkan menjadi SMK Negeri pada bulan Januari 1998 melalui SK 13/A/O/1998/29-01-1998. Pada awal berdirinya, proses belajar kegiatan belajar siswa SMK N 1 Bangkinang, dilakukan di gedung SD 009 Langgini selama 4 bulan yaitu pada bulan Juni- Oktober 1997. Hal ini dikarenakan pada saat itu bangunan sarana dan prasarana dalam proses pembangunan pada awal November 1997, seluruh proses kegiatan belajar dipindahkan ke lokasi baru SMK N 1 Bangkinang di Jalan Tuanku Tambusai No 20 Bangkinang.

Pelopop awal berdirinya SMK N 1 Bangkinang adalah Drs. Antony Sinaga bersama dengan Drs Firdaus, Drs Irdam, Drs Yonas, Drs Sulhadi, Isbandi , Novita S.Pd, Nur Khairita S.Pd, dan yang lainnya yang sebelumnya merupakan guru SMK N Dumai. Dan untuk mengkoordinir kegiatan di SMK N 1 Bangkinang ini, maka Drs Antony Sinaga di tunjuk sebagai kepala sekolah dan menjabat sampai pada tahun 2002, dan di lanjutkan oleh Drs. Ali Imran sampai sekarang. Dan

jurusan yang di buka pada waktu itu adalah Teknik Elektronika dan Teknik Mekanik Otomotif.

Berdirinya SMK N 1 Bangkinang ini mendapat respon yang cukup baik dari masyarakat kampar, hal ini ditandai dengan banyaknya peminat yang mendaftarkan dirinya untuk menjadi siswa . maka pada awal nya jumlah kelas belajar yang diterima sebanyak 4 lokal yaitu 2 rombongan untuk Teknik Elektronika dan 2 rombongan untuk Teknik Mekanik Otomotif. Dan pada tahun 2005 penambahan diklat baru yaitu Teknik Pemesinan dan Teknik Pendinginan.

Tahun 2006 ditambah satu lagi yaitu Teknik Komputer dan Jaringan sehingga jumlah progrm diklat ada 5 program yang terdiri dari 32 rombongan belajar, pada tahun 2010 di buka program keahlian Multimedia dan Teknik Gambat Bangunan, sementara Teknik Mekanik Otomotif dikembangkan menjadi Teknik Sepeda Motor dan Teknik Kendaraan ringan(mobil) sehingga sampai skarang jumlah program keahlian yang da di SMK N 1 Bangkinang sebanyak 8 program dengan 43 rombongan belajar.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang pada saat ini merupakn salah satu sekolah rintisan sekolah sekolah berstandar Internasional (RSBI) dan telah mendapat pengakuan ISO 9001 : 2010 dan hasil akreditasi BASN (Badan Akreditasi Sekolah Nasional) Provinsi Riau mendapat nilai A untuk senua program diklat.

2. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Bangkinang

Visi SMK Negeri 1 Bangkinang adalah terwujudnya SMK yang menjadi pusat pelatihan keterampilan di Kabupaten Kampar yang berwawasan lingkungan dan tumbuh menjadi sekolah kejuruan yang produktivitas tinggi menuju sekolah berstandar Internasional. Sedangkan Misi SMK Negeri 1 Bangkinang adalah:

1. Menyiapkan calon tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan, teknologi, disiplin, dan etos kerja tinggi dengan landasan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 2. Menjalin hubungan dengan dunia usaha dan dunia industri berstandar nasional dan internasional untuk penempatan praktek kerja industri dan tamatan.
 3. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah dan nyaman.
- ### 3. Tenaga pengajar (Guru)

Berhasil atau tidaknya pengajarn disekolah sangat ditentukan oleh faktor guru , bagaimana baiknya sarana pendidikan, apabila guru tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik maka hasil pembelajaran tidak akan memuaskan. Tabel di bawah ini adalah nama guru yang bertugas mengajar di SMK Negeri 1 Bangkinang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV. 1**Nama-Nama Tenaga Pengajar (Guru)**

No	Nama- Nama Guru	Bidang
1	Mukhtar.S.Pd	Olahraga
2	Drs. Arlis	PPKN
3	Drs. Irdam	Teknik Otomotif
4	Nasrul Amri BB, S.Pd	Waka Kurikulum
5	Drs. Eldisyam	Olahraga
6	Fajri M. Hanif, S.Pd	Teknik Komputer Jaringan
7	Kusnadi, S.Pd	Matematika
8	Reni Sopinal, S.Pd	Bahasa Inggris
9	Eka Yulia, S.Pd	Matematika
10	Rahmadizar, S.Pd	PPKN
11	Djunaidi, S.Pd	PPKN
12	Aprizal, S.Pd	Teknik Otomotif
13	Nanang Sunarto, S.Pd	Olahraga
14	Nuraida Abdullah, S.Pd	Bahasa Indonesia
15	Abdullah Taufik Hidayat, S.Pd	Teknik Audio Video
16	Hamidi, M.Pd.I	Agama
17	Tri Geosema. PS, M.Pd	Kimia
18	Meldison, S.Pd	TPTU
19	Roby Hendra, S.Pd	Pemesinan
20	Yarnawati, S.Kom	Teknik Komputer Jaringan
21	Yelmindra, S.Pd	Pemesinan
22	Turahyati, S.Si	Kimia
23	Ahmad Taufik, S.Pd	Teknik Audio Video
24	Misderidieni, S.Pd	IPA
25	Novita, S.Pd	IPS
26	Mei Kumala, SP	IPA
27	Fitri, S.Pd	Kimia
28	Alisman, S.Ag	Agama
29	Deasy Apriani, SE	Kewirausahaan
30	Daswarni, S.Pd.I	Kewirausahaan
31	Delta, ST	Teknik Otomotif
32	Hadi Hukmaini, ST	Teknik Otomotif
33	Novi Anggraini, S.Pd	Teknik Komputer Jaringan
34	Fitrah Santi, S.Pd	Olahraga
35	Tuti Herawati, S.Si	Tata Usaha
36	Respikayati, S.Sos.I	Tata Usaha
37	Suparjo, S.Pd	Tata Usaha
38	Julia Nur Efni	Tata Usaha
39	Roni Kurniawan, S.Sos	Tata Usaha
40	Sri Wahyuni	Tata Usaha

41	Afriani Susanti	Tata Usaha
----	-----------------	------------

Sumber: *TU SMK Negeri 1 Bangkinang Tahun 2011/2012*

4. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu syarat mutlak agar proses belajar dapat berlangsung dengan baik, keduanya merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Keadaan siswa di SMK Negeri 1 Bangkinang tahun 2011/2012, dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

TABEL IV.2

**DAFTAR KEADAAN SISWA SMK NEGERI 1
BANGKINANG**

NO	Kelas	Jumlah Lokal	Jumlah Siswa
1	Kelas Satu	12	378 Orang
2	Kelas Dua	11	300 Orang
3	Kelas Tiga	11	283 Orang
Jumlah		34	961 Orang

Sumber: *TU SMK Negeri 1 Bangkinang tahun 2011/2012*

5. Sarana dan Prasarana

Proses belajar mengajar tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai, dengan demikian apabila sarana dan prasarannya memadai, maka aktivitas belajar mengajar dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya. Adapun sarana dan prasarana di SMA N 1 Bangkinang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV.3
DAFTAR KEADAAN SARANA DAN PRASARANA SMK
NEGERI 1 BANGKINANG

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang Guru	1 Ruang
3	Ruang Kelas	34 Ruang
4	Ruang Kantor/TU	1 Ruang
5	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
6	Ruang Wakawakur	1 Ruang
7	Gudang	1 Buah
8	Wc	9 Buah
9	Labor IPA	1 Buah

6. Kurikulum

Kurikulum merupakan pedoman di dalam pelaksanaan pembelajaran, karena dengan kurikulum proses belajar mengajar yang disajikan guru dapat terarah dengan baik. Proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Bangkinang menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

B. Penyajian Data

Penelitian ini mempunyai dua variabel yang akan dikorelasikan yaitu variabel bebas dengan simbol “X” dan variabel terikat dengan simbol “Y”. variabel X adalah Keahlian Teknik Audio Video, sedangkan variabel Y adalah Minat Berwirausaha siswa. Penjelasan pada bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Keahlian Teknik Audio Video terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Teknik Audio Video Kelas XI di SMK Negeri 1 Bangkinang. Penulis akan mencantumkan pada bab ini data yang sudah di peroleh ke duanya melalui angket yang disebarakan kepada 58 orang responden dan akan disajikan dalam bentuk tabel .

1. Penyajian Data Tentang Keahlian Teknik Audio Video (Variabel X)

Keahlian Teknik Audio Video dalam penelitian ini maksudnya adalah siswa memiliki keahlian dalam bidang teknik audio video yang mana terdapat dalam program keahlian teknik audio yang merupakan program yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan yang mana menyiapkan anak didik menjadi tenaga kerja yang terampil dengan kemampuan dan pengetahuan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing , yang dapat dilihat dari jawaban angket berdasarkan indikator yang di uji. Pertanyaan pada angket untuk variabel X adalah berjumlah 18 pertanyaan, yang terdiri dari 6 indikator yang setiap indikatornya dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan. Data-

data hasil angket dari setiap indikator tersebut , untuk lebih jelas akan di kemukan sebagai berikut:

TABEL IV.4
SISWA MEMILIKI KEAHLIAN DALAM BIDANG TEKNIK
AUDIO VIDEO

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	19	32,75%
B	Setuju	23	39,65%
C	Ragu-Ragu	15	25,86%
D	Tidak Setuju	1	1,72%
E	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		58	100%

Tabel IV.4 diatas dapat diketahui bawa siswa yang menjawab mereka sangat setuju memilik keahlian dalam bidang teknik audio video sebanyak 19 orang dengan persentase 32,75%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 23 orang dengan persentase 39,65%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 15 orang dengan persentase 25,68%, sedangkan yang menjawab tidak setuju 1 orang dengan persentase 1,72%, dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

TABEL IV.5
SISWA MENGETI/PAHAM DENGAN PROGRAM KEAHLIAN
YANG TELAH DI PILIHNYA

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	15	25,86%
B	Setuju	34	58,62%
C	Ragu-Ragu	8	13,79%
D	Tidak setuju	1	1,72%
E	Sangat tidak Setuju	-	-
Jumlah		58	100%

Tabel IV.5 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab mereka sangat setuju mengerti/paham dengan program keahlian yang telah di pilihnya sebanyak 15 orang dengan persentase 25,86%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 34 orang dengan persentase 58.62%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 8 orang dengan persentase 13,79%, siswa yang menjawab tidak setuju 1 orang dengan persentase 1,72%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

TABEL IV.6
SISWA MEMILIKI PENGETAHUAN TENTANG PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	11	18,96%
B	Setuju	34	58,62%
C	Ragu-Ragu	12	20,68%
D	Tidak setuju	1	1,72%
E	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		58	100%

Tabel IV.6 diatas dapat di ketahui bahwa siswa yang menjawab sangat setuju memiliki pengetahuan tentang program keahlian teknik audio video sebanyak 11 orang dengan persentase 18,96%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 34 orang dengan persentase 58,62%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 12 orang dengan persentase 20,68%, siswa yang menjawab tidak setuju 1 orang dengan persentase 1,72%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

TABEL IV.7
SISWA SUKA MEMPELAJARI TENTANG PROGRAM KEHLIAN
TEKNIK AUDIO VIDEO

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	15	25,86%
B	Setuju	28	48,27%
C	Ragu-Ragu	14	24,13%
D	Tidak Setuju	1	1,72
E	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		58	100%

Tabel IV.7 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sangat setuju suka mempelajari tentang program keahlian teknik audio video sebanyak 15 orang dengan persentase 25,68%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 28 orang dengan persentase 48,27%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 14 orang dengan persentase 24,13%, siswa yang menjawab tidak setuju 1 orang dengan persentase 1,72%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

TABEL IV.8
SISWA SUDAH MEMPELAJARI PROGRAM KEAHLIAN TEKNI
AUDIO VIDEO DENGAN BAIK

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	7	12,06%
B	Setuju	30	51,72%
C	Ragu-Ragu	20	34,48%
D	Tidak Setuju	1	1,72%
E	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		58	100%

Tabel IV.8 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju sudah mempelajari prgram keahlian teknik audio video dengan baik

menjawab sebanyak 7 orang dengan persentase 12,06%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 30 orang dengan persentase sebanyak 51,72%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 20 orang dengan persentase 34,48%, siswa yang menjawab tidak setuju 1 orang dengan persentase 1,72%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

TABEL IV.9

**SISWA SELALU SEMANGAT MEMPELAJARI TENTANG
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO**

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	5	8,62%
B	Setuju	26	44,82%
C	Ragu-Ragu	26	44,82%
D	Tidak Setuju	1	1,72%
E	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		58	100%

Tabel IV.9 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju selalu semangat mempelajari tentang program keahlian teknik audio video menjawab sebanyak 5 orang dengan persentase 8,62%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 26 orang dengan persentase 44,82%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 26 orang dengan persentase 44,82%, siswa yang menjawab tidak setuju 1 orang dengan persentase 1,72%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

TABEL IV.10
SISWA SUDAH BISA MEMPERBAIKI BARANG-BARANG
ELEKTRONIK SESUAI DENGAN KEAHLIAN YANG DIMILIKI

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	2	3,44%
B	Setuju	20	34,48%
C	Ragu-Ragu	32	55,17%
D	Tidak Setuju	4	6,89%
E	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		58	100%

Tabel IV.10 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju sudah bisa memperbaiki barang-barang elektronik sesuai dengan keahlian yang dimiliki menjawab sebanyak 2 orang dengan persentase 3,44%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 20 orang dengan persentase 34,48%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 32 orang dengan persentase 55,17%, siswa yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 6,89%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

TABEL IV.11
SISWA MAMPU MENJADI TENAGA KERJA YANG
TERAMPIL DALAM BIDANG TEKNIK AUDIO VIDEO

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	4	6,89%
B	Setuju	23	39,65%
C	Ragu-Ragu	31	53,44%
D	Tidak Setuju	-	-
E	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		58	100%

Tabel IV.11 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju mampu menjadi tenaga kerja yang terampil dalam bidang audio video sebanyak 4 orang dengan persentase 6,89%, siswa yang menjawab setuju 23 orang dengan persentase 39,65%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 31 orang dengan persentase 53,44%, siswa yang menjawab tidak setuju tidak ada, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

TABEL IV.12

**SISWA SUDAH TERAMPIL DALAM MEMPERBAIKI
BARANG-BARANG ELEKTRONIK SESUAI DENGAN
KEHALIAN YANG DIMILIKI**

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	4	6,89%
B	Setuju	17	29,31%
C	Ragu-Ragu	34	58,62%
D	Tidak Setuju	3	5,17%
E	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		58	100%

Tabel IV.12 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab sangat setuju sudah terampil dalam memperbaiki barang-barang elektronik sesuai dengan keahlian yang dimilikinya sebanyak 4 orang dengan persentase 6,89%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 17 orang dengan persentase 29,31%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 34 orang dengan persentase 58,62%, siswa yang menjawab tidak setuju 3 orang dengan persentase 5,17%, dan siswa yang menjawab sangati tidak setuju tidak ada.

TABEL IV.13

**SISWA BISA MENYELESAIKAN TUGAS YANG DIBERIKAN
OLEH GURU DALAM BIDANG TEKNIK AUDIO VIDEO**

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	3	5,17%
B	Setuju	23	39,65%
C	Ragu-Ragu	30	51,72%
D	Tidak Setuju	2	3,44%
E	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		58	100%

Tabel IV.13 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dalam bidang teknik audio video menjawab sebanyak 3 orang dengan persentase 5,17%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 23 orang dengan persentase 39,65%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 30 orang dengan persentase 51,72%, siswa yang menjawab tidak setuju 2 orang dengan persentase 3,44%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

TABEL IV.14

**SISWA MAMPU MENYELESAIKAN TUGAS YANG
DIBERIKAN OLEH GURU DENGAN BAIK DAN TEPAT**

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	-	-
B	Setuju	20	34,48%
C	Ragu-Ragu	36	62,06%
D	Tidak Setuju	2	3,44%
E	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		58	100%

Tabel IV.13 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan tepat tidak ada menjawab, siswa yang menjawab setuju sebanyak 20 orang dengan persentase 34,48%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 36 orang dengan persentase 62,06%, siswa yang menjawab tidak setuju 2 orang dengan persentase 3,44%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

TABEL IV.15

**SISWA MAMPU MENYELESAIKAN TUGAS SESUAI
DENGAN KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO YANG
DIPELAJARINYA**

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	3	5,17%
B	Setuju	23	39,65%
C	Ragu-Ragu	27	46,55%
D	Tidak Setuju	5	8,62%
E	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		58	100%

Tabel IV.13 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dalam bidang teknik audio video menjawab sebanyak 3 orang dengan persentase 5,17%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 23 orang dengan persentase 39,65%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 27 orang dengan persentase 46,55%, siswa yang menjawab tidak setuju 5 orang dengan persentase 8,62%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

TABEL IV.16

**SISWA MAMPU BERSAING SEBAGAI TENAGA KERJA,
BAIK TINGKAT REGIONAL, NASIONAL, MAUPUN
GLOBAL**

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	-	-
B	Setuju	22	37,93%
C	Ragu-Ragu	25	34,10%
D	Tidak Setuju	10	17,24%
E	Sangat Tidak Setuju	1	1,72%
Jumlah		58	100%

Tabel IV.13 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dalam bidang teknik audio video menjawab tidak ada, siswa yang menjawab setuju sebanyak 22 orang dengan persentase 37,93%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 25 orang dengan persentase 34,10%, siswa yang menjawab tidak setuju 10 orang dengan persentase 17,24%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang dengan persentase 1,72%.

TABEL IV.17

**SISWA YAKIN BISA MENJADI TENAGA KERJA YANG
SUKSES, BAIK TINGKAT REGIONAL, NASIONAL, MAUPUN
GLOBAL**

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	1	1,72%
B	Setuju	12	20,68%
C	Ragu-Ragu	34	58,62%
D	Tidak Setuju	11	18,96%
E	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		58	100%

Tabel IV.13 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju yakin bisa menjadi tenaga kerja yang sukses, baik tingkat regional, nasional, mauoun global menjawab sebanyak 1 orang dengan persentase 1,72%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 20,68%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 33 orang dengan persentase 58,62%, siswa yang menjawab tidak setuju 11 orang dengan persentase 18,96%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

TABEL IV.18

**SISWA YAKIN AKAN MENJADI TENAGA KERJA YANG
BAIK DALAM BIDANG TEKNIK AUDIO VIDEO SESUAI
DENGAN KEAHLIANNYA**

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	3	5,17%
B	Setuju	9	15,51%
C	Ragu-Ragu	41	70,68%
D	Tdak Setuju	5	8,62%
E	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		58	100%

Tabel IV.13 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat yakin akan menjadi tenaga kerja yang baik dalam bidang teknik audio video sesuai dengan keahliannya menjawab sebanyak 3 orang dengan persentase 5,17%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 15,51%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 41 orang dengan persentase 70,68%, siswa yang menjawab

tidak setuju 5 orang dengan persentase 8,62%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

TABEL IV.19

**SISWA MAMPU MENJADI TENAGA KERJA YANG
PRFESIOANAL SESUAI DENGAN KEAHLIAN DALAM
BIDANG TEKNIK AUDIO VIDEO**

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	1	1,72%
B	Setuju	13	22,41%
C	Ragu-Ragu	30	51,72%
D	Tidak Setuju	14	24,13%
E	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		58	100%

Tabel IV.13 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju mampu menjadi tenaga kerja yang profesional sesuai dengan keahlian dalam bidang teknik audio video menjawab sebanyak 1 orang dengan persentase 1,72%, siswa yang menjawab setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 22,41%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 30 orang dengan persentase 51,72%, siswa yang menjawab tidak setuju 14 orang dengan persentase 24,13%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

TABEL IV.20
SISWA MAMPU MEMPERBAIKI BARANG-BARANG
ELEKTRONIK SESUAI DENGAN TINGKAT
KERUSAKANNYA

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	-	-
B	Setuju	12	20,68%
C	Ragu-Ragu	21	36,20%
D	Tidak Setuju	20	34,48%
E	Sangat Tidak Setuju	5	8,62%
Jumlah		58	100%

Tabel IV.13 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju mampu memperbaiki barang-barang elektronik sesuai dengan tingkat kerusakannya menjawab tidak ada, siswa yang menjawab setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 20,68%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 21 orang dengan persentase 36,20%, siswa yang menjawab tidak setuju 20 orang dengan persentase 34,48%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju 5 orang dengan persentase 8,62%.

TABEL IV.21
SISWA MAMPU MENJADI TENAGA KERJA SUKSES SESUAI
DENGAN KEAHLIANNYA DALAM BIDANG TEKNIK AUDIO
VIDEO

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	-	-
B	Setuju	9	15,51%
C	Ragu-Ragu	14	24,13%
D	Tidak Setuju	27	46,55%
E	Sangat Tidak Setuju	8	13,79%
Jumlah		58	100%

Tabel IV.13 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju mampu menjadi tenaga kerja sukses dalam bidang teknik audio video menjawab tidak ada, siswa yang menjawab setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 15,51%, siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 14 orang dengan persentase 24,13%, siswa yang menjawab tidak setuju 27 orang dengan persentase 46,55%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju 8 orang dengan persentase 13,79%.

TABEL IV. 22
REKAPITULASI JAWABAN DARI HASIL ANGKET KEAHLIAN TEKNIK
AUDIO VIDEO
(VARIABEL X)

No	HASIL JAWABAN					JUMLAH
	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	19	23	15	1	-	58
2	15	34	8	1	-	58
3	11	34	12	1	-	58
4	15	28	14	1	-	58
5	7	30	20	1	-	58
6	5	26	26	1	-	58
7	2	20	32	4	-	58
8	4	23	31	-	-	58
9	4	17	34	3	-	58
10	3	23	30	2	-	58
11	-	20	36	2	-	58
12	3	23	27	5	-	58
13	-	22	25	10	1	58
14	1	12	34	11	-	58
15	3	9	41	5	-	58
16	1	13	30	14	-	58
17	-	12	21	20	5	58
18	-	9	14	27	8	58
Jumlah	93	378	450	109	14	1044
Jumlah Persentase	8,90%	36,20%	43,10%	10,44	1,34%	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel IV.22 di atas, bahwa keahlian Teknik Audio Video di sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang dapat di lihat dari hasil persentase sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 61% - 80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- d. Kurang dari 40% dikategorikan kurang baik

Untuk mengetahui Keahlian Teknik Audio Video siswa Kelas XI Jurusan Teknik Audio Video di SMK N 1 Bangkinang, maka tiap frekuensi alternatif jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban. Hasil diperoleh adalah:

Alternatif jawaban sangat setuju diberi skor	$5 \times 93 = 465$
Alternatif jawaban setuju diberi skor	$4 \times 378 = 1512$
Alternatif jawaban ragu-ragu diberi skor	$3 \times 450 = 1350$
Alternatif jawaban tidak setuju diberi skor	$2 \times 109 = 218$
Alternatif jawaban sangati tidak setuju diberi sko	<u>$1 \times 14 = 14$</u>
	$F = 3559$

Sedangkan $N = 93+378+450+109+14$

$$=1044 \times 5$$

$$= 5220$$

Setelah F dan N diketahui, maka dicari angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{3559}{5220} \times 100\% \\ &= 68,10\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa program keahlian Teknik Audio Video siswa kelas XI di SMK N 1 Bangkinang adalah 68,10% dengan kategori “Baik”.

2. Penyajian Data Tentang Minat Berwirausaha Siswa (Variabel Y)

Minat berwirausaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan belajar dari kegagalan yang dialaminya. Dapat dilihat dari jawaban angket berdasarkan indikator yang diuji. Adapaun jumlah angket pada variabel Y ini adalah 18 buah, yang

terdiri dari 7 indikator. Data –data hasil angket dari setiap indikator tersebut akan dikemukakan akan dijelaskan sebagai berikut:

TABEL IV. 23
SISWA YAKIN BERWIRAUSAHA AKAN MEMBUAT DIA
LEBIH MAJU

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	40	68,96%
B	Setuju	16	27,58%
C	Ragu-Ragu	2	3,44%
D	Tidak Setuju	-	-
E	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		58	100%

Tabel IV.23 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju berwirausaha akan membuat dia lebih maju menjawab sebanyak 40 orang dengan persentase 68,96%, siswa yang setuju menjawab sebanyak 16 orang dengan persentase 27,58%, siswa yang ragu-ragu menjawab 2 orang dengan persentase 3,44%, siswa yang menjawab tidak setuju tidak ada, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

TABEL IV. 24
SISWA MEMILIKI KEMAMPUAN DALAM BERWIRAUSAHA

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	19	32,75%
B	Setuju	31	53,44%
C	Ragu-Ragu	7	12,06%
D	Tidak Setuju	1	1,72%
E	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		58	100%

Tabel IV.23 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju memiliki kemampuan dalam berwirausaha menjawab sebanyak 19 orang dengan persentase 32,75%, siswa yang setuju menjawab sebanyak 31 orang dengan persentase 53,44%, siswa yang ragu-ragu menjawab 7 orang dengan persentase 12,06%, siswa yang tidak setuju menjawab 1 orang dengan persentase 1,72%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

TABEL IV. 25

**SISWA MEMILIKI RASA INGIN TAU YANG KUAT DALAM
BERWIRAUSAHA**

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	16	27,58%
B	Setuju	26	44,82%
C	Ragu-Ragu	15	25,86%
D	Tidak Setuju	1	1,72%
E	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		58	100%

Tabel IV.23 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju memiliki rasa ingin tau yang kuat dalam berwirausaha menjawab sebanyak 16 orang dengan persentase 27,58%, siswa yang setuju menjawab sebanyak 26 orang dengan persentase 44,82%, siswa yang ragu-ragu menjawab 15 orang dengan persentase 25,86%, siswa yang menjawab tidak setuju 1 orang dengan persentase 1,72%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

TABEL IV. 26

**SISWA AKAN MENERAPKAN JIWA BERWIRAUSAHA
SETELAH TAMAT SEKOLAH**

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	18	31,03%
B	Setuju	28	48,27%
C	Ragu-Ragu	11	18,96%
D	Tidak Setuju	1	1,72%
E	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		58	100%

Tabel IV.23 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju akan menerapkan jiwa berwirausaha setelah tamat sekolah menjawab sebanyak 18 orang dengan persentase 31,03%, siswa yang setuju menjawab sebanyak 28 orang dengan persentase 48,27%, siswa yang ragu-ragu menjawab 11 orang dengan persentase 18,96%, siswa yang menjawab tidak setuju 1 orang dengan persentase 1,72%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

TABEL IV. 27

**SISWA SELALU BERTANYA TENTANG APA YANG BELUM
DIPAHAMINYA**

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	13	22,41%
B	Setuju	20	34,48%
C	Ragu-Ragu	20	34,48%
D	Tidak Setuju	1	1,72%
E	Sangat Tidak Setuju	4	6,89%
Jumlah		58	100%

Tabel IV.23 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju selalu bertanya tentang apa yang belum dipahami menjawab sebanyak 13

orang dengan persentase 22,41%, siswa yang setuju menjawab sebanyak 20 orang dengan persentase 34,48%, siswa yang ragu-ragu menjawab 20 orang dengan persentase 34,48%, siswa yang menjawab tidak setuju menjawab 1 orang dengan persentase 1,72%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju 4 orang dengan persentase 6,89%.

TABEL IV. 28

**SISWA MAMPU BEKERJA SESUAI DENGAN BIDANG
TEKNIK AUDIO VIDEO**

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	29	50%
B	Setuju	19	32,75%
C	Ragu-Ragu	10	17,24%
D	Tidak Setuju	-	-
E	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		58	100%

Tabel IV.23 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju mampu bekerja sesuai dengan bidang teknik audio video menjawab sebanyak 29 orang dengan persentase 50%, siswa yang setuju menjawab sebanyak 19 orang dengan persentase 32,75%, siswa yang ragu-ragu menjawab 10 orang dengan persentase 17,24%, siswa yang menjawab tidak setuju tidak ada, dan siswa yang sangat tidak setuju tidak ada

TABEL IV. 29
SISWA SELALU MENGIKUTI PRAKTEK YANG DIADAKAN
DI SEKOLAH

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	19	32,75%
B	Setuju	19	32,75%
C	Ragu-Ragu	17	29,31%
D	Tidak Setuju	3	5,17%
E	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		58	100%

Tabel IV.23 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju selalu mengikuti praktek yang diadakan di sekolah menjawab sebanyak 19 orang dengan persentase 32,75%, siswa yang setuju menjawab sebanyak 19 orang dengan persentase 32,75%, siswa yang ragu-ragu menjawab 17 orang dengan persentase 29,31%, siswa yang menjawab tidak setuju 3 orang dengan persentase 5,17% , dan siswa yang sangat tidak setuju tidak ada.

TABEL IV. 30
SISWA MELUANGKAN WAKTU UNTUK BEKERJA SESUAI
DENGAN BIDANGNYA

Jenis option	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	9	15,51%
B	Setuju	19	32,75%
C	Ragu-Ragu	27	46,55%
D	Tidak Setuju	3	5,17%
E	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		58	100%

Tabel IV.23 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju akan meluangkan waktu untuk bekerja sesuai dengan bidangnya

menjawab sebanyak 9 orang dengan persentase 15,51%, siswa yang setuju menjawab sebanyak 19 orang dengan persentase 32,75%, siswa yang ragu-ragu menjawab 27 orang dengan persentase 46,55%, siswa yang menjawab tidak setuju 3 orang dengan persentase 5,17%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

TABEL IV. 31

**ILMU YANG DIPEROLEH DARI SEKOLAH AKAN
DITERAPKAN DALAM MASYARAKAT**

Jenis option	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	16	27,58%
B	Setuju	13	22,41%
C	Ragu-Ragu	22	37,93%
D	Tidak Setuju	7	12,06%
E	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		58	100%

Tabel IV.23 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju ilmu yang diperoleh akan diterapkan dalam masyarakat menjawab sebanyak 16 orang dengan persentase 27,58%, siswa yang setuju menjawab sebanyak 13 orang dengan persentase 22,41%, siswa yang ragu-ragu menjawab 22 orang dengan persentase 37,93%, siswa yang menjawab tidak setuju 7 orang dengan persentase 12,06%, dan siswa yang sangat tidak setuju tidak ada.

TABEL IV. 32

**SISWA AKAN MENERIMA BARANG UNTUK DIPERBAIKI
SESEUAI DENGAN KEAHLIANNYA**

Jenis option	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	13	22,41%
B	Setuju	20	34,48%
C	Ragu-Ragu	20	34,48%
D	Tidak Setuju	4	6,89%
E	Sangat Tidak Setuju	1	1,72%
Jumlah		58	100%

Tabel IV.23 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju akan menerima barang untuk diperbaiki sesuai dengan keahlian menjawab sebanyak 13 orang dengan persentase 22,41%, siswa yang setuju menjawab sebanyak 20 orang dengan persentase 34,48%, siswa yang ragu-ragu menjawab 20 orang dengan persentase 34,48%, siswa yang menjawab tidak setuju 4 orang dengan persentase 6,89%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang dengan persentase 1,72%.

TABEL IV. 33

SISWA MAMPU MEMBUKA USAHA SESUAI BIDANGNYA

Jenis option	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	11	18,96%
B	Setuju	19	32,75%
C	Ragu-Ragu	24	41,37%
D	Tidak Setuju	4	6,89%
E	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		58	100%

Tabel IV.23 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju mampu membuka usaha sesuai dengan bidangnya menjawab

sebanyak 11 orang dengan persentase 18,96%, siswa yang setuju menjawab sebanyak 19 orang dengan persentase 32,75%, siswa yang ragu-ragu menjawab 24 orang dengan persentase 41,37%, siswa yang menjawab tidak setuju 4 orang dengan persentase 6,89%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

TABEL IV. 34

**USAHA YANG DIKERJAKAN UNTUK MENUNJUKKAN
KEPADA ORANG BAHWA DIA MAMPU MENCIPTAKAN
PEKERJAAN**

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	17	29,31%
B	Setuju	19	32,75%
C	Ragu-Ragu	18	31,03%
D	Tidak Setuju	2	3,44%
E	Sangat Tidak Setuju	2	3,44%
Jumlah		58	100%

Tabel IV.23 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju usaha yang dikerjakan untuk menunjukkan kepada orang bahwa dia mampu menciptakan pekerjaan menjawab sebanyak 17orang dengan persentase 29,31%, siswa yang setuju menjawab sebanyak 19orang dengan persentase 32,75%, siswa yang ragu-ragu menjawab 18 orang dengan persentase 31,03%, siswa yang menjawab tidak setuju 2 orang dengan persentase 3,44%, dan siswa yang sangat tidak setuju 2 orang dengan persentase 3,44%.

TABEL IV. 35

SISWA OPTIMIS MAMPU BERWIRAUSAHA DI MULAI DARI
MODAL YANG KECIL

Jenis option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	8	13,79%
B	Setuju	21	36,20%
C	Ragu-Ragu	17	29,31%
D	Tidak Setuju	10	17,24%
E	Sangat Tidak Setuju	2	3,44%
Jumlah		58	100%

Tabel IV.23 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju optimis mampu berwirausaha di mulai dari modal yang kecil menjawab sebanyak 8 orang dengan persentase 13,79%, siswa yang setuju menjawab sebanyak 21 orang dengan persentase 36,20%, siswa yang ragu-ragu menjawab 17 orang dengan persentase 29,31%, siswa yang menjawab tidak setuju 10 orang dengan persentase 17,24 , dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju 2 orang dengan persentase 3,44%.

TABEL IV. 36

SISWA MAMPU MENJALANKAN WIRAUSAHA SETELAH
TAMAT

Jenis option	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	14	24,13%
B	Setuju	15	25,86%
C	Ragu-Ragu	16	27,58%
D	Tidak Setuju	13	22,41%
E	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		58	100%

Tabel IV.23 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju mampu menjalankan wirausaha setelah tamat menjawab sebanyak 14 orang dengan persentase 24,13%, siswa yang setuju menjawab sebanyak 15 orang dengan persentase 25,86%, siswa yang ragu-ragu menjawab 16 orang dengan persentase 27,58%, siswa yang tidak setuju 13 orang dengan persentase 22,41%, dan siswa yang sangat tidak setuju tidak ada.

TABEL IV. 37

SISWA MEMILIKI KEMAUAN DALAM BERWIRAUSAHA DENGAN KEAHLIAN YANG DI DAPATNYA DARI SEKOLAH

Jenis option	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	15	25,86%
B	Setuju	13	22,41%
C	Ragu-Ragu	15	25,86%
D	Tidak Setuju	10	17,24%
E	Sangat Tidak Setuju	5	8,62%
Jumlah		58	100%

Tabel IV.23 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju memiliki kemauan dalam berwirausaha dengan keahlian yang didapat dari sekolah menjawab sebanyak 15 orang dengan persentase 25,86%, siswa yang setuju menjawab sebanyak 13 orang dengan persentase 22,41%, siswa yang ragu-ragu menjawab 15 orang dengan persentase 25,86%, siswa yang menjawab tidak setuju 10 orang dengan persentase 17,24%, dan siswa yang sangat tidak setuju 5 orang dengan persentase 8,62%.

TABEL IV. 38

**SISWA MAMPU MENJADI SEOANG WIRAUSAHAWAN BAIK
TINGKAT REGIONAL, NASIONAL MAUPUN GLOBAL**

Jenis option	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	5	8,62%
B	Setuju	10	17,24%
C	Ragu-Ragu	25	43,10%
D	Tidak Setuju	13	22,41%
E	Sangat Tidak Setuju	5	8,62%
Jumlah		58	100%

Tabel IV.23 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju mampu menjadi seorang wirausahawan, baik tingkat regional, nasional, maupun global menjawab sebanyak 5 orang dengan persentase 8,62%, siswa yang setuju menjawab sebanyak 10 orang dengan persentase 17,24%, siswa yang ragu-ragu menjawab 25 orang dengan persentase 43,10%, siswa yang menjawab tidak setuju 13orang dengan persentase 22,41%, dan siswa yang sangat tidak setuju 5 orang dengan persentase 8,62%.

TABEL IV.39

**SISWA BISA MEMBUKA USAHA DENGAN TEMANNYA
DALAM BIDANG TEKNIK AUDIO VIDEO**

Jenis option	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	4	6,89%
B	Setuju	9	15,51%
C	Ragu-Ragu	13	22,41%
D	Tidak Setuju	25	43,10%
E	Sangat Tidak Setuju	7	12,06%
Jumlah		58	100%

Tabel IV.23 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju bisa membuka usaha dengan teman dalam bidang teknik audio video menjawab sebanyak 4 orang dengan persentase 6,89%, siswa yang setuju menjawab sebanyak 9 orang dengan persentase 15,51%, siswa yang ragu-ragu menjawab 13 orang dengan persentase 22,41%, siswa yang menjawab tidak setuju 25 orang dengan persentase 43,10%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju 7 orang dengan persentase 12,06%.

TABEL IV. 40

**SISWA MAMPU MENJADI SEORANG WIRAUSAHAWAN
YANG SUKSES DALAM BIDANG TEKNIK AUDIO VIDEO**

Jenis option	Alternatif jawaban	frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	-	-
B	Setuju	-	-
C	Ragu-Ragu	10	17,24%
D	Tidak Setuju	26	44,82%
E	Sangat Tidak Setuju	22	37,93%
Jumlah		58	100%

Tabel IV.23 diatas dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju mampu menjadi seorang wirausahawan yang sukses dalam bidang teknik audio video menjawab tidak ada, siswa yang setuju menjawab tidak ada, siswa yang ragu-ragu menjawab 10 orang dengan persentase 17,24%, siswa yang menjawab tidak setuju 26 orang dengan persentase 44,82%, dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju 22 orang dengan persentase 37,93%.

TABEL IV.41
REKAPITULASI JAWABAN DARI HASIL ANGKET MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA (VARIBELY)

No	HASIL JAWABAN					JUMLAH
	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	40	16	2	-	-	58
2	19	31	7	1	-	58
3	16	26	15	1	-	58
4	18	28	11	1	-	58
5	13	20	20	1	4	58
6	29	19	10	-	-	58
7	19	19	17	3	-	58
8	9	19	27	3	-	58
9	16	13	22	7	-	58
10	13	20	20	4	1	58
11	11	19	24	4	-	58
12	17	19	18	2	2	58
13	8	21	17	10	2	58
14	14	15	16	13	-	58
15	15	13	15	10	5	58
16	5	10	25	13	5	58
17	4	9	13	25	7	58
18	-	-	10	26	22	58
Jumlah	266	317	289	124	48	1044
Jumlah Persentase	25,47%	30,36%	27,68%	11,87%	4,59%	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel IV.22 di atas, bahwa minat berwirausaha siswa di sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang dapat di lihat dari hasil persentase sebagai berikut:

- e. 81% - 100% dikategorikan sangat tinggi
- f. 61% - 80% dikategorikan tinggi
- g. 41% - 60% dikategorikan sedang
- h. Kurang dari 40% dikategorikan rendah

Untuk mengetahui minat berwirausaha siswa Kelas XI Jurusan Teknik Audio Video di SMK N 1 Bangkinang, maka tiap frekuensi alternatif jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban. Hasil diperoleh adalah:

Alternatif jawaban sangat setuju diberi skor $5 \times 266 = 1330$

Alternatif jawaban setuju diberi skor $4 \times 317 = 1268$

Alternatif jawaban ragu-ragu diberi skor $3 \times 289 = 867$

Alternatif jawaban tidak setuju diberi skor $2 \times 124 = 248$

Alternatif jawaban sangati tidak setuju diberi sko $1 \times 48 = 48$

$$F = 3761$$

Sedangkan $N = 266+317+289+124+48$

$$= 1044 \times 5$$

$$= 5220$$

Setelah F dan N diketahui, maka dicari angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$N$$

$$= \frac{3761}{5220} \times 100\%$$

$$5220$$

$$= 72,04\%$$

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Audio Video di SMK N 1 Bangkinang adalah 72,04% dengan kategori “Tinggi”.

C. Analisis Data

1. Program Keahlian Teknik Audio Video

Data tentang Program Keahlian Teknik Audio Video Siswa dari hasil angket akan di analisis dengan bantuan SPSS versi 16.00, maka hasil ouputnya sebagai berikut:

TABEL IV. 43

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	58	50.00	73.00	61.3621	7.27094
Valid N (listwise)	58				

Sumber : Data Hasil Analisis SPSS

Tabel diatas diketahui bahwa variabel Keahlian Teknik audio Video siswa skor terendahnya adalah 50, skor tertinggi 73, mean (M) 61.3621 dan standar deviasinya (SD) 7.27094. Dan skor-skor ini akan digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran keahlian Teknik Audio Video siswa jurusan teknik audio video kelas XI di SMK N1 Bangkinang kabupaten kampar. Dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

Sangat baik = di atas $M + 1,5 SD$

baik = $M + 0,5 SD$ s/d $M + 1 SD$

Cukup baik = $M - 0,5 SD$ s/d $M + 0,5 SD$

Kurang baik	= M -1,5 SD s/d M -0,5 SD
Tidak baik	= di bawah M – 1,5 SD
Skornya adalah:	
Sangat baik	= di atas 72,27
baik	= 64,99s/d 68,63
Cukup baik	= 57,76 s/d 64,99
Kurang baik	= 50,45 s/d 57,76
Tidak baik	= di bawah 50,45

TABEL IV. 44

**DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIVE TENTANG KEAHLIAN
TEKNIK AUDIO VIDEO (VARIABEL X)**

NO	Kategori	Skor	F	Persentase
1	Sangat Baik	68,63 – 72,27	12	20,68
2	Baik	64,99 – 68,63	7	12,06
3	Cukup Baik	57,76 – 64,99	21	36,20
4	Kurang Baik	50,45 – 57,76	18	31,03
5	Tidak Baik	0 – 50,45	-	-
JUMLAH			58	100

Sumber :Olahan Data

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat gambaran tentang keahlian Teknik Audio Video yang secara umum tergolong sangat baik yakni sebanyak 12 atau sebesar 20,68%, pada kategori baik yakni sebanyak 7 atau 12,06%, pada kategori Cukup baik yakni sebanyak 21 atau 36,20%, pada kategori kurang baik 18 atau 31,03%, sedangkan pada kategori tidak baik tidak ada.

2. Minat Berwirausaha Siswa

Data tentang minat berwirausaha siswa dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.00, maka hasil ouputnya sebagai berikut:

TABEL IV.45

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	58	51.00	78.00	64.8276	7.05402
Valid N (listwise)	58				

Sumber : Data Hasil Analisis SPSS

Tabel diatas diketahui bahwa variabel minat berwirausaha skor terendah 51, skor tertinggi 78, mean (M) 64.8276 dan standar deviasinya 7.05402. Dan skor-skor ini akan digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran minat berwirausaha siswa jurusan teknik audio video kelas XI di SMK N1 Bangkinang kabupaten kampar. Dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

Sangat baik	= di atas $M + 1,5 SD$
baik	= $M + 0,5 SD$ s/d $M + 1 SD$
Cukup baik	= $M - 0,5 SD$ s/d $M + 0,5 SD$
Kurang baik	= $M - 1,5 SD$ s/d $M - 0,5 SD$
Tidak baik	= di bawah $M - 1,5 SD$

Skornya adalah:

Sangat baik	= di atas 75,40
baik	= 68,35 s/d 71,88
Cukup baik	= 61,30 s/d 68,35
Kurang baik	= 54,24 s/d 61,30
Tidak baik	= di bawah 54,24

TABEL IV. 46**DISTRIBUSI FREKUENSI TENTANG MINAT BERWIRAUSAHA****SISWA (VARIABEL Y)**

No	Kategori	Skor	F	Persentase
1	Sangat Baik	71,88 – 75,40	6	10,34
2	Baik	68,35 – 71,88	18	31,03
3	Cukup Baik	61,30 – 68,35	22	37,93
4	Kurang Baik	54,24 – 61,30	12	20,68
5	Tidak Baik	0 – 54,24	-	-
JUMLAH			58	100

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat gambaran tentang minat berwirausaha siswa yang secara umum tergolong sangat baik yakni sebanyak 6 atau sebesar 10,34%, pada kategori baik yakni sebanyak 18 atau 31,03%, pada kategori Cukup baik yakni sebanyak 22 atau 37,93%, pada kategori kurang baik 12 atau 20,68%, sedangkan pada kategori tidak baik tidak ada.

3. Analisis pengaruh keahlian Teknik Audio Video terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Teknik Audio Video Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keahlian Teknik Audio Video terhadap minat berwirausaha siswa jurusan teknik audio video kelas XI di SMK N 1 Bangkinang, maka data akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil, penulis menggunakan program SPSS untuk memproses data dengan versi 16.00 langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data yaitu:

1. Mengubah Data Ordinal ke Data Interval

Data tentang keahlian Teknik Audio Video siswa dan Minat Berwirausaha merupakan data ordinal, dan selanjutnya akan diubah menjadi data interval,. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah:

Rumus berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

a) Merubah data Progam keahlian (Skill) siswa (X) dari data ordinal ke interval, yaitu:

- 1) Menentukan standard deviasi data keahlian teknik audio video siswa. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas,

standard deviasi keterampilan mengadakan variasinya adalah 7.27049.

2) Mean dari data tersebut adalah 61.3621

Maka $T_i = 50 + 10 \frac{54-61.3621}{7.27049} = 39.88$. . .terlampir pada lampiran.

Data interval ini kemudian akan di analisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk di pakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu keahlian Teknik Audio Video siswa terhadap variabel dependent (variabel terikat) yaitu Minat berwirausaha siswa. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah dengan perangkat komputer melalui program SPSS versi 16.00 for windows.

2. Uji Linieritas

Hipotesis yang di uji adalah:

H_o : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

H_a : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 H_o diterima

Jika Probabilitas < 0.05 H_a diterima

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL IV.47**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3102.888	1	3102.888	66.739	.000 ^a
	Residual	2603.601	56	46.493		
	Total	5706.489	57			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Hasil perhitungan uji linieritas diperoleh F hitung = 66.379 dengan tingkat signifikan 0,000, karena probabilitas $0,000 < 0,05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (H_0 ditolak, H_a diterima. Dengan kata lain model regresi bisa dipakai untuk memprediksi minat berwirausaha siswa..

3. Persamaan Regresi

Perhitungan koefisien regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV. 48**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.113	4.603		2.849	.006
	X	.738	.090	.737	8.169	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS

Tabel *coefficients* di atas menunjukkan kolom B pada constant adalah 13.113, sedangkan program keahlian (Skill) siswa adalah 0.738, sehingga persamaan regresinya diperoleh:

$$= 13.113 + 0.738X$$

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi linier yaitu $= 13.113 + 0.738X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (keahlian Teknik Audio Video siswa), maka terjadi penambahan atau kenaikan pada variabel Y (hasil belajar) sebesar 0.738.

4. Pengujian hipotesis Pengaruh Keahlian Teknik Audio Video Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Teknik Audio Video Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang.

Hipotesis yang di uji:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara keahlian Teknik Audio Video siswa terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Teknik Audio Video Kelas XI di SMK Negeri 1 Bangkinang

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keahlian Teknik Audio Video siswa terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Teknik Audio Video Kelas XI di SMK Negeri 1 Bangkinang.

Selanjutnya untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (keahlian Teknik Audio Video siswa) dengan variabel Y

(minat berwirausaha) dapat dilihat melalui hasil SPSS versi 16.00 yaitu sebagai berikut:

TABEL IV. 49

Correlations			
		Y	X
Pearson Correlation	Y	1.000	.737
	X	.737	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X	.000	.
N	Y	58	58
	X	58	58

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $r = 0,737$ dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara keahlian Teknik Audio Video siswa terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Teknik Audio Video Kelas XI di SMK Negeri 1 Bangkinang.

TABEL IV. 50

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.737 ^a	.544	.536	6.81857	2.109

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Besarnya koefisien keahlian Teknik Audio Video siswa terhadap minat minat berwirausaha siswa Jurusan Teknik Audio Video Kelas XI di SMK Negeri 1 Bangkinang adalah 0,544 dari hasil analisis tersebut dapat diketahui:

$$Df = N - nr$$

$$= 58 - 2$$

$$= 56$$

$$rt \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 5\% = 0.250$$

$$rt \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 1\% = 0,325$$

1. r_o (observasi) = 0.738 bila dibandingkan dengan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0.738 > 0.250$ ini berarti H_a diterima, H_o ditolak).
2. r_o (observasi) = 0.738 bila dibandingkan dengan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0.738 > 0.325$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

Koefisien Determinasi (R^2) adalah 0.544. Jadi, kontribusi keahlian Teknik Audio Video siswa terhadap minat berwirausaha siswa jurusan teknik audio video adalah sebesar $0.544 \times 100\% = 54,4\%$, sedangkan selebihnya ditentukan oleh faktor-faktor lain sebesar 45,6% ($100\% - 54,4\% = 45,6\%$).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan antara keahlian Teknik Audio Video terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Teknik Audio Video Kelas XI di SMK Negeri 1 Bangkinang” diterima. Sedangkan hipotesis nol yang berbunyi “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara

keahlian Teknik Audio Video terhadap Minat Berwirausaha Siswa
Jurusan Teknik Audio Video Kelas XI di SMK Negeri 1
Bangkinang ditolak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dari hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa antara keahlian Teknik Audio Video (X) dan minat berwirausaha siswa (Y) Jurusan Teknik Audio Video kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Hasil analisis regresi linier sederhana yaitu $= 13,113 + 0,738x$ yang artinya bahwa setiap kali variabel X (Keahlian Teknik Audio Video) bertambah satu, maka rata-rata variabel Y (minat berwirausaha siswa) bertambah 0,738 dan bila variabel X tetap maka variabel Y akan naik sebesar 13,113

Besarnya Multiple R 73,8% ($0,738 \times 100\%$). Hal ini berarti bahwa minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh keahlian Teknik Audio Video siswa, kemudian besarnya koefisien determinasinya adalah 0,544 yang berarti bahwa pengaruh variabel X (Keahlian Teknik Audio Video) terhadap variabel Y (minat berwirausaha) adalah 54,4% sedangkan 45,6 % ($100\% - 54,4\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran-saran untuk dapat dipertimbangkan:

1. Kepada kepala sekolah, agar lebih menyediakan dan melengkapi fasilitas-fasilitas untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran dalam bidang jurusan apapun.
2. Kepada siswa, hendaknya berani memulai membuka usaha, walaupun kecil-kecilan agar teori yang diperoleh selama menempuh jenjang pendidikan dapat langsung diaplikasikan dan setelah tamat dari sekolah kejuruan ini mampu menciptakan lapangan pekerjaan.
3. Kepada guru, hendaknya selalu memberikan semangat kepada siswa dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono, Pengantar Ststistik Pendidikan, Jakarta: Rajawali, 2009.
- Abu Ahmadi,Nuruhbiyati, Ilmu Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- As'Ad, Mochamad, *Psikologi Industri*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Bukhori Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Hartono. *Analisa Data Statistika Dan Penelitian 16,0*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- _____.*Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar. 2009.
- _____. *Analisa Item Instrumen*, Bandung: Nusa Media,2010.
- Helmiati, Mas'ud Zein, et al, Teknik Penulisan Skripsi, Pekanbaru: Suska Press, 2010.
- Heri Jauhari, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Bandung: Pustaka Setia, 2009
- Kasmir,S.E, *Kewirausahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009.
- Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan SMK Negeri 1 Bangkinang.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- R.Heru Kristanto, *Kewirausahaan Entrepreneurship*,Yogyakarta: Graham Ilmu, 2009.
- Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah, 1997.

Slameto, *Belajar dan faktor- faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2008.

SMK Negeri 2. *Tujuan program Keahlian*. 2008. [online] available: <http:// Tujuan Program Keahlian.htm> [12 April 2012]

Sistem Pendidikan Nasional. UU RI No.20 Tahun 2003 (Jakarta, Sinar Grafika 2003), hal 42.

Tantri Yuniar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,(PT Agung Madia Mulya), hal 469.

[faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Minat-Berwiraswasta](http:// Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwiraswasta). 2012. [online] available: <http:// Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. Htm> [12 Januari]